

**HUBUNGAN LAMA PEMAKAIAN LENS KONTAK
TERHADAP KEJADIAN MATA KERING PADA PUTERA
PUTERI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2020-2022**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**

Oleh:

RIZNENI ARBAITI

NIM: 702019055

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN LAMA PEMAKAIAN LENSA KONTAK DENGAN
KEJADIAN MATA KERING PADA PUTERA PUTERI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2020-2022**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Rizneni Arbaiti
NIM: 702019055

Sebagai syarat memperoleh gelar
sarjana kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal, 11 januari 2024

Mengesahkan:

dr. Fera Yunita, Sp.M
Pembimbing pertama

dr. Ra. Tanzila, M.Kes
Pembimbing kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**

dr. Liza Chairani, Sp.A., M.Kes
NBM/NIDN.1129226/0217067601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 29 Januari 2024

Yang membuat pernyataan


Rizneni Arbaiti)

NIM : 702019055

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan softcopy berjudul: Hubungan Lama Pemakaian Lensa Kontak Terhadap Kejadian Mata Kering Pada Putera Puteri Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2020-2022, Saya:

Nama : Rizneni Arbaiti

NIM : 702019055

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan softcopy diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Palembang

Pada tanggal: 29 Januari 2024

Yang Menyetujui,



Rizneni Arbaiti

NIM 702019055

ABSTRAK

Nama : Rizneni Arbaiti

NIM : 702019055

Program Studi : Kedokteran

Judul : Hubungan Lama Pemakaian Lensa Kontak Terhadap Kejadian Mata Kering Pada Putera Puteri Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2020-2022

Lensa kontak merupakan salah satu alat bantu penglihatan yang sangat umum digunakan oleh masyarakat untuk koreksi kelainan refraksi. Dampak negatif yang paling sering terjadi akibat dari penggunaan lensa kontak adalah mata kering. Sindrom mata kering yaitu ketika keadaan mata tidak terlumasi oleh air mata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama penggunaan lensa kontak dengan kejadian mata kering pada putera puteri Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2020-2022. Jenis penelitian ini adalah *analitik kuantitatif* menggunakan desain *cross-sectional* sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik *Total Sampling* dengan data primer dari hasil kuesioner *Contact Lens Dry Eye Questionnaire-8* (CLDEQ-8) yang diisi melalui *google form* oleh putera-puteri universitas muhammadiyah palembang dan didapatkan 54 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 50 responden (92,5) menggunakan *Soft Contact Lens* dengan pola penggunaan bulanan sebanyak 35 responden (64,8%). Kebanyakan pengguna telah menggunakan lensa kontak 1-2 tahun sebanyak 27 responden (50%). Pengguna dengan rata-rata intensitas penggunaan lensa kontak > 8 jam sebanyak 32 responden (59,2%). Kondisi mata kering pada pengguna lensa kontak 1-2 tahun sebanyak 19 responden (51%) dan kondisi mata kering pada pengguna lensa kontak > 8 jam sebanyak 27 responden (72,9%). Hasil uji *Kolmogorov-smirnov* didapatkan hubungan signifikan antara lama penggunaan lensa kontak terhadap kejadian mata kering dengan *p-Value* = 0,019 (penggunaan tahun) dan *p-Value* = 0,024 (penggunaan jam). Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara lama penggunaan lensa kontak terhadap kejadian mata kering pada Putera Puteri Universitas Muhammadiyah Palembang.

Kata Kunci : Lensa Kontak, Mata Kering, CLDEQ-8

ABSTRACT

Name : Rizneni Arbaiti

NIM : 702019055

Study Program : Medicine

Title : The Relationship between Length of Contact Lens Wear and Dry Eye Incidence in Female Students of Universitas Muhammadiyah Palembang in 2020-2022

Contact lenses are widely used for correcting refractive errors. The most frequent negative impact of contact lens use is dry eyes. Dry eye syndrome occurs when the eyes are not adequately lubricated by tears. This study aims to determine the relationship between the duration of contact lens use and the occurrence of dry eyes among Putera Puteri Muhammadiyah University Palembang from 2020 to 2022. This quantitative analytical research utilized a cross-sectional design. The research sample was taken using a Total Sampling technique, and primary data were collected through the Contact Lens Dry Eye Questionnaire-8 (CLDEQ-8) questionnaire filled out via Google Forms by Putera Puteri Muhammadiyah University Palembang. A total of 54 samples meeting the inclusion criteria were obtained. The results of the study show that 50 respondents (92.5%) use Soft Contact Lenses, with a monthly usage pattern reported by 35 respondents (64.8%). Most users have been using contact lenses for 1-2 years, as reported by 27 respondents (50%). Users with an average contact lens usage intensity of >8 hours were 32 respondents (59.2%). Dry eye conditions were observed in 19 respondents (51%) who had used contact lenses for 1-2 years and in 27 respondents (72.9%) who had used contact lenses for >8 hours. The Kolmogorov-Smirnov test results revealed a significant relationship between the duration of contact lens use and the occurrence of dry eyes, with a P-value of 0.019 (years of use) and a P-value of 0.024 (hours of use). In conclusion, this study found a relationship between the duration of contact lens use and the occurrence of dry eyes among Putera Puteri Muhammadiyah University Palembang.

Keywords: Contact Lenses, Dry Eye, CLDEQ-8

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana kedokteran Angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan hingga pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Fera Yunita, Sp.M dan dr. RA. Tanzila, M.Kes selaku pembimbing pertama dan pembimbing kedua skripsi saya yang telah banyak membantu dan mengarahkan saya dalam penyusunan rancangan penelitian ini;
2. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan dukungan moral dan material;
3. Seluruh anggota PPUMP yang telah bersedia meluangkan waktunya membantu saya mengisi kuesioner;
4. Sahabat dan teman saya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini.

Akhir kata, Saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 29 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	13
1.1 Latar Belakang.....	13
1.2 Rumusan Masalah.....	15
1.3 Tujuan.....	15
1.3.1 Tujuan Khusus	15
1.3.2 Tujuan Umum	15
1.4 Manfaat	16
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	16
1.4.2 Manfaat Praktisi	16
1.5 Keaslian Penelitian	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1 Landasan Teori	19
2.1.1 Anatomi Mata	19
2.1.1.1 Palpebra	19
2.1.1.2 Konjungtiva	20
2.1.1.3 Kornea	20
2.1.1.4 Kelenjar Air Mata.....	21
2.1.2 Mata Kering.....	23
2.1.2.1 Pengertian.....	23
2.1.2.2 Manifestasi	23
2.1.2.3 Klasifikasi.....	24
2.1.2.4 Diagnosis	25
2.1.1.5 Tatalaksana	25
2.1.3 Lensa Kontak.....	27
2.1.1.5 Definisi	27
2.1.1.5 Jenis Lensa Kontak.....	27
2.1.1.5 Indikasi dan Kontraindikasi Pemakaian Lensa Kontak.....	29
2.1.1.5 Komplikasi	30
2.1.4 Mekanisme Mata Kering akibat Lensa Kontak	31
2.1.5 Hubungan Lama Pemakaian Lensa Kontak dengan Kejadian Sindrom Mata Kering.....	32
2.1.6 <i>Contact Lens Dry Eye Questionnaire-8 (CLDEQ-8)</i>	34
2.2 Kerangka Teori	37
2.3 Hipotesis	37

BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	38
3.2.1 Waktu penelitian.....	38
3.2.2 Tempat Penelitian	38
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
3.3.1 Populasi Peneliatian	38
3.3.1.1 Populasi Target.....	38
3.3.1.2 Populasi Terjangkau	38
3.3.2 Sampel.....	38
3.4 Inklusi dan Eksklusi.....	39
3.4.1 Kriteria Inklusi	39
3.4.2 Kriteria Eksklusi	39
3.5 Cara Pengambilan Sampel.....	39
3.6 Variabel Penelitian.....	39
3.6.1 Variabel Bebas	39
3.6.2 Variabel Terikat	39
3.7 Definisi Operasional	40
3.8 Cara Pengumpulan Data Penelitian	41
3.9 Alat Pengumpulan Data.....	41
3.10 Cara Pengolahan Data dan Analisis Data	41
3.10.1 Cara Pengolahan Data.....	41
3.10.2 Analisis Data.....	41
3.11 Alur Penelitian	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Analisis Univariat.....	43
4.1.1 Karakteristik Umum Responden Penelitian.....	43
4.1.2 Jenis Lensa Kontak	44
4.1.3 Lama Pemakaian Lensa Kontak Dalam Jam	45
4.1.4 Lama Pemakaian Lensa Kontak Dalam Tahun.....	45
4.2 Hasil Analisis Bivariat.....	45
4.3 Pembahasan	46
4.3.1 Pembahasan Analisis Univariat	46
4.3.2 Pembahasan Analisis Bivariat.....	47
4.3.3 Nilai-Nilai Islam	49
4.4 Keterbatasan Penelitian	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Mata dan Palpebra.....	19
Gambar 2.2 Struktur Konjungtiva.....	20
Gambar 2.3 Struktur Lapisan Kornea	21
Gambar 2.4 Skema Klasifikasi Mata Kering	24
Gambar 2.5 Kerangka Teori.....	37
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	16
Tabel 2.1 Baseline status berdasarkan CLDEQ-8.....	34
Tabel 3.1 Definisi Operasional	40
Tabel 4.1 Karakteristik Umum Responden Penelitian.....	43
Tabel 4.2 Jenis Lensa Kontak	44
Tabel 4.3 Jenis Penggunaan Lensa Kontak.....	44
Tabel 4.4 Lama Pemakaian Lensa Kontak Dalam Jam.....	45
Tabel 4.5 Lama Pemakaian Lensa Kontak Dalam Tahun.....	45
Tabel 4.6 Lama Pemakaian Lensa Kontak Dalam Tahun Dengan Mata kering ...	46
Tabel 4.7 Lama Pemakaian Lensa Kontak Dalam Jam Dengan Mata kering.....	46

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji SPSS.....	53
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	61
Lampiran 3 Kartu Bimbingan	65
Lampiran 4 Etik.....	67
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat kasus kelainan refraksi mata secara global semakin mengalami peningkatan. Lensa kontak merupakan salah satu alat bantu penglihatan yang sangat umum digunakan oleh masyarakat untuk koreksi kelainan refraksi, tujuan kosmetik, maupun sebagai pilihan terapi untuk kondisi patologi kornea. Penggunaan lensa kontak semakin dipilih pada era saat ini oleh karena banyak keunggulan yang ditawarkan, diantaranya yaitu lebih praktis dan harga yang terjangkau (Ibrahim, 2018). Secara keseluruhan pemakai lensa kontak di dunia mencapai 140 juta orang, baik lensa kontak untuk memperbaiki kelainan refraksi maupun kosmetik. Pemakai lensa kontak terbanyak terdapat di benua Asia dan Amerika, dimana 38 juta pengguna berasal dari Amerika Utara kemudian 24 juta pemakai berasal dari Asia dan 20 juta pemakai berasal dari Eropa (Syaqdiyah, 2018).

Lensa kontak memberikan rasa nyaman dan koreksi penglihatan secara efektif apabila penggunaan dan perawatan lensa dilakukan secara adekuat sesuai dengan rekomendasi dokter tetapi penggunaan lensa kontak juga dapat menimbulkan dampak negatif yang harus diwaspadai, terlebih apabila tidak mematuhi aturan penggunaan (Musgrave CSA, 2019). Lensa kontak merupakan sejenis plastik yang tipis dan berkurva yang dibuat untuk dipakai di atas permukaan kornea. Ada beberapa jenis lensa kontak yaitu soft contact lens (lensa kontak lunak), hard contact lens (lensa kontak keras) dan rigid gas permeable (RGP). Masalah yang ditimbulkan dengan pemakaian lensa kontak tergantung pada beberapa faktor, seperti bahan lensa, cara pemakaian, kebersihan lensa, jenis cairan pencuci lensa, lamanya durasi pemakaian lensa, dan kebersihan tempat penyimpanan lensa (Rahmad, 2013). Dampak negatif yang paling sering terjadi akibat dari penggunaan lensa kontak adalah mata kering, neovaskularisasi kornea, keratitis, konjungtivitis papiler raksasa, dan corneal staining. Pada penyakit-penyakit tersebut didapatkan gejala mata merah (Alipour, 2017).

Sekitar 50% pemakai lensa kontak melaporkan adanya kejadian mata kering meskipun hanya kadang-kadang (Syaqdiyah, 2018). Beberapa faktor risiko yang berkaitan dengan kejadian mata kering terkait penggunaan lensa kontak yaitu penggunaan lensa kontak setiap hari termasuk pada malam hari saat tidur, kebersihan tangan yang kurang, higienitas lensa dan penyimpanan yang buruk, dan usia pemakai (Stapleton, 2017).

Sindrom mata kering merupakan penyakit yang terjadi akibat interaksi dari berbagai faktor. Sindrom mata kering yaitu ketika keadaan mata tidak terlumasi oleh air mata. Keluhan yang terjadi ini bisa disebabkan oleh soft contact lens yang digunakan atau bisa juga disebabkan oleh kurangnya air mata yang dihasilkan oleh penggunanya (Tsubota, 2020). Mata kering merupakan salah satu penyebab morbiditas okuler yang paling sering ditemukan sehingga menyebabkan pasien datang mencari pengobatan pada ahli mata. Menurut *International Dry Eye Workshop* (DEWS) tahun 2007, sindroma mata kering merupakan gangguan lapisan air mata dan permukaan mata yang bersifat multifaktorial dengan gejala tidak nyaman, gangguan visual dan ketidakstabilan dari lapisan air mata. Berdasarkan *Women's Health Study Questionnaire* (WHSQ), prevalensi keseluruhan penyakit mata kering berkisar antara 14,4% dan 24,4%. Studi *The Beaver* dan *Eye* melaporkan bahwa insiden penyakit mata kering pada populasi kaukasia adalah 13,3% selama periode 5 tahun dan 21,6% selama periode 10 tahun. *Dry Eye Workshop* (DEWS) II melaporkan bahwa prevalensi penyakit mata kering di Asia Tenggara adalah 20% hingga 52,4%. Sedangkan di Indonesia, prevalensi penyakit mata kering adalah 27,5% (Aldy & Triana, 2022)

Mata kering dalam perjalanan penyakitnya menyebabkan kerusakan pada permukaan okular baik yang bersifat temporer maupun permanen. Mata kering dapat menurunkan produktivitas kerja sehingga pekerjaan yang dilakukan tidak memuaskan. Ketidakstabilan dari lapisan air mata yang berlangsung lama menyebabkan terjadinya komplikasi pada permukaan mata. Penurunan volume aqueous memudahkan terjadi iritasi, alergi dan

infeksi serta menurunnya fungsi antibakteri sehingga dapat menyebabkan timbulnya keratopati.

Selain untuk mengoreksi kelainan refraksi, lensa kontak sering digunakan sebagai penunjang penampilan atau kosmetik yang saat ini sedang marak dilakukan tidak terkecuali pada kegiatan Putera Puteri Universitas Muhammadiyah Palembang. Dimana dalam ajang tersebut semua peserta diwajibkan memakai lensa kontak. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Lama Pemakaian Lensa Kontak Dengan Kejadian Mata Kering pada Putera Puteri Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2020-2022.”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan lama pemakaian lensa kontak dengan kejadian mata kering pada putera puteri Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2020-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan lama penggunaan lensa kontak dengan kejadian mata kering pada putera puteri Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2020-2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi lama pemakaian lensa kontak pada putera puteri Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2020-2022.
2. Untuk mengidentifikasi kejadian mata kering pada putera puteri Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2020-2022.
3. Untuk menganalisis hubungan lama pemakaian lensa kontak dengan kejadian mata kering pada putera puteri Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2020-2022.

1.4 Manfaat Teoritis

1.4.1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi ilmiah mengenai hubungan lama penggunaan lensa kontak dengan kejadian mata kering.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar penelitian lanjutan untuk mengetahui data-data gambaran jenis lensa kontak pada mata kering.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar penelitian lanjutan untuk mengetahui dampak penggunaan lensa kontak dalam jangka waktu yang lama.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi kepada masyarakat tentang kejadian mata kering karena lensa kontak dan untuk mencegah terjadinya komplikasi pada pengguna lensa kontak.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul	Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Widya Halimatus Syaqdiyah, Riski Prihatningtias, Arnila Novitasari Saubiq	Hubungan Lama Pemakaian Lensa Kontak Dengan Mata Kering	2018	Penelitian observasional dengan pendekatan cross sectional	Berdasarkan dari 50 mata yang telah dilakukan pengukuran tes Schirmer, terdapat 12 mata yang mengalami mata kering dan 38 mata dengan produksi air mata normal. Lama pemakaian lensa kontak dan mata kering memiliki hubungan bermakna ($p = 0,007$) dengan kekuatan korelasi sedang ($r = -0,379$). :

					Terdapat hubungan bermakna antara lama pemakaian lensa kontak dengan mata kering, yaitu semakin lama memakai lensa kontak kejadian mata kering semakin meningkat.
Putu Apriliona, Nyoman Sunariasih, Rima Kusuma Ningrum	Febi Ni	Hubungan Lama Pemakaian Soft Contact Lens dengan Keluhan Sindrom Mata Kering	2022	Analitik kuantitatif pendekatan cross-sectional menggunakan purposive sampling	Penelitian ini memperoleh hasil nilai p melebihi taraf signifikansi 0,05 ($p = 0,965$) serta nilai r yakni 0,005. Simpulan yang mampu ditarik yakni tidak ada korelasi dan nilai korelasi sangat lemah antara lama pemakaian soft contact lens dan keluhan sindrom mata kering
Rodiah Rahmawaty Lubis, Monica Tumiar Hanna Gultom	The Correlation between Daily Lens Wear Duration and Dry Eye Syndrome		2018	Analitik kuantitatif pendekatan cross-sectional	Kuesioner diisi oleh 53 siswa. Semuanya adalah wanita dan mengenakan kontak lensa. Rata-rata waktu pemakaian per hari adalah $8,19 \pm 2,20$ jam. Gejala yang paling umum adalah mata kering, dan gejala yang paling tidak umum adalah pelepasan lensa. Gejala yang paling

umum adalah menutup mata, dan gejala yang paling tidak umum adalah pelepasan lensa. Penelitian ini menggunakan uji eksak sebagai metode analisis statistik. Hasilnya adalah $p > 0,05$. Tidak ada hubungan antara pemakaian lensa harian dengan sindrom mata kering

Adapun perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu pada penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik kuantitatif dengan rancangan desain *cross-sectional*, untuk waktu penelitian dilakukan pada Oktober – Desember 2023 dan subjek penelitian adalah Putera Puteri Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2020-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Alda Putri Rahmadilla. 2020. Hubungan Pemakaian Lensa Kontak Lunak (*Soft Contact Lens*) Dengan Dry Eye Syndrome. *Jurnal Medika Hutama*, 2(01 Oktober), 271-277.
- Aldy, F., & Triana, H. 2022. Pengaruh Penggunaan Lensa Kontak Terhadap Kejadian Mata Kering Pada Mahasiswa STIKes Flora. *Jurnal Keperawatan Flora*, 13(2), 80–86.
- Alipour, F., Khaheshi, S., Soleimanzadeh, M., Heidarzadeh, S., & Heydarzadeh, S. 2017. Contact Lens-related Complications: A Review. *Journal of ophthalmic & vision research*, 12(2), 193–204.
- American Academy of Ophthalmology. Clinical Optics – Basic and Clinical Science Course, Section 3. 2015. San Fransisco: American Academy of Ophthalmology.
- Angela Mahdalena Simanjuntak, Agnes. 2020. “Durasi Penggunaan Lensa Kontak dengan Resiko Terjadinya Keratitis: Tinjauan Pustaka”. *Intisari Sains Medis*. 11, (1): 66-74.
- Aprilion, P. F., Sunariasih, N., & Ningrum, R. K. 2022. Hubungan Lama Pemakaian Soft Contact Lens dengan Keluhan Sindrom Mata Kering. *Aesculapius Medical Journal*; 1(2): 51-57.
- Casey, A., Marina, A. 2020. Klasifikasi, diagnosis, dan pengobatan saat ini untuk penyakit mata kering: tinjauan pustaka. *Intisari Sains Medis*, Volume 12, Number 2: 640-644.
- Chalmers RL, Begley CG, Moody K, Hickson-currans SB. Contact Lens Dry Eye Questionnaire-8 (CLDEQ-8) and Opinion of Contact Lens Performance. 2012;89(10):1435–42.
- Craig, JP., Nichols, KK., Akpek, EK., et al. 2017. TFOS DEWS II Definition and Classification Report. *The Ocular Surface*. 15(3):276-283.
- Elvira, Victor Nugroho Wijaya. 2018. Penyakit Mata Kering. *IDI*. Halaman 193-196.
- Holland, E. J., Darvish, M., Nichols, K. K., Jones, L., & Karpecki, P. M. (2019). Efficacy of topical ophthalmic drugs in the treatment of dry eye disease: A systematic literature review. *The ocular surface*, 17(3), 412–423.
- Ibrahim, NK., Seraj, H., Khan, R., Baabdullah, M., Reda, L. 2018. Prevalence, habits and outcomes of using contact lenses among medical students. *Pak J Med Sci*; 34(6):1429-34.
- Idayati, Ratna, Firdalena, M. 2016. “Gambaran Penggunaan Lensa Kontak (Soft Lens) pada Mahasiswa Universitas Syiah Kuala Ditinjau dari Jenis Lensa, Pola Jangka Waktu dan Iritasi yang ditimbulkan”. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*. 16, (3), 129-134.
- Latupono, S., Tualeka, S., Taihuttu, Y. 2021. Hubungan Penggunaan Media Elektronik Visual Dengan Kejadian Sindroma Mata Kering Di Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura. *Molucca Medica*. Volume 14, Nomor 1.
- Musgrave, CSA., Fang, F. 2019. Contact lens materials: a materials science perspective. *Materials*. 2019; 12:261-97.
- Pietersz EL, Sumual V, Rares L. 2016. Penggunaan lensa kontak dan pengaruhnya terhadap dry eyes pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi. *eCl*;4(1):1-5.

- Sitompul R. 2015. Perawatan Lensa Kontak untuk Mencegah Komplikasi Ratna Sitompul. *eJournal Kedokt. Indones.* 3, 1–9.
- Sitompul R, Nora RLD. 2014. Glaukoma dan Penyakit Mata Kering Serta Peran Pengawet Dalam Obat Glaukoma. Jakarta: J Ophthalmology FKUI.
- Syaqdiyah, WH, Prihatningtias, R & Saubig, AR 2018. Hubungan lama pemakaian lensa kontak dengan mata kering. *Jurnal Kedokteran Diponegoro.* vol. 7. no. 2. hh. 462-471.
- Takashi Kojima; Contact Lens-Associated Dry Eye Disease: Recent Advances Worldwide and in Japan. *Invest. Ophthalmol. Vis. Sci.* 2018;59(14): DES102-DES108.
- Tsubota K, Pflugfelder SC, Liu Z, Baudouin C, Kim HM, Messmer EM, et al. Defining dry eye from a clinical perspective. Vol. 21, *International Journal of Molecular Sciences.* MDPI AG; 2020. p. 1– 24.
- Vaughan & Asbury. 2017. *Oftalmologi Umum*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.